

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PEMILIHAN BANK SYARIAH PADA MAHASISWA PGSD

**Chichi Elsa Nurhayati¹, Ananda Nasywaa Nisriina², Raudhatul Khasanah³, Renita
Winarwan⁴, Tri Astuti Wulandini⁵, Asep Rudi Nurjaman⁶**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Daerah di Cibiru, Bandung, Indonesia

chichielsa@upi.edu, anandanasywaanisriina@upi.edu, raratunkhasanah23@upi.edu,
renitawinarwan04@upi.edu, tristutiwlndn@upi.edu, aseprudinurjaman@upi.edu

*e-mail : aseprudinurjaman@upi.edu

Abstrak

Dalam konteks literasi keuangan, penelitian ini menggambarkan pentingnya pemahaman dan pengelolaan keuangan sebagai keterampilan hidup yang tidak dapat diabaikan. Meskipun literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang cukup lemah, namun terdapat hubungan antara pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan syariah dengan pemilihan bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan melibatkan 60 mahasiswa PGSD UPI Kampus di Cibiru sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memilih menggunakan bank konvensional daripada bank syariah, meskipun memiliki pemahaman yang cukup baik tentang literasi keuangan syariah. Alasan-alasan pemilihan bank yang didominasi oleh bank konvensional, seperti rekomendasi dari keluarga dan aksesibilitas, menunjukkan bahwa faktor-faktor non-keuangan juga memainkan peran penting dalam keputusan tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan manfaat dan keunggulan produk keuangan syariah di kalangan mahasiswa PGSD UPI Kampus di Cibiru.

Kata kunci: Literasi; Keuangan Syariah; Pemilihan Bank Syariah; Mahasiswa PGSD UPI Kampus; Mahasiswa PGSD UPI Kampus.

Abstract

In the context of financial literacy, this research illustrates the importance of understanding and managing finances as a life skill that cannot be ignored. Even though sharia financial literacy has a fairly weak influence, there is a relationship between understanding the principles of sharia finance and choosing a sharia bank. This research used descriptive quantitative methods and involved 60 PGSD UPI Campus students in Cibiru as respondents. The research results show that the majority of students choose to use conventional banks rather than sharia banks, even though they have a fairly good understanding of sharia financial literacy. The reasons for choosing a bank that is dominated by conventional banks, such as recommendations from family and accessibility, show that non-financial factors also play an important role in the decision. Therefore, further efforts are needed to increase

understanding and awareness of the benefits and advantages of sharia financial products among PGSD UPI Kampus di Cibiru.

Keywords : *Sharia Financial Literacy; Sharia Bank Selection; students of PGSD UPI Kampus di Cibiru; Sharia financial products.*

1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi merupakan dinamika yang tak terhindarkan dalam setiap negara, bisa bergerak maju maupun mundur. Beberapa negara maju telah mencapai perkembangan ekonomi yang signifikan. Hal tersebut mendorong upaya peningkatan ekonomi khususnya bagi negara berkembang seperti Indonesia yang dihadapkan pada tuntutan untuk memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan [1]. Pentingnya pemahaman dan pengelolaan keuangan sebagai keterampilan hidup tidak dapat dipandang remeh. Uang memegang peran sentral sebagai sarana pertukaran, pengukur nilai, dan penyimpan nilai ekonomi, yang mendukung efisiensi dan produktivitas aktivitas perekonomian serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan [2].

Literasi keuangan memainkan peran penting dalam mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan finansial di masa depan. Penelitian Orton, menyoroti keesensialan literasi keuangan dalam kehidupan individu, sebagai alat untuk membuat keputusan finansial yang terinformasi, meskipun di banyak negara literasi keuangan masih rendah [2]. Hanya sekitar 21,8% masyarakat Indonesia yang masuk dalam kategori well literate dalam indeks literasi keuangan [1]. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat Indonesia tentang cara mengoptimalkan uang untuk kegiatan yang produktif masih belum memadai. Financial Wisdom Indonesia mencatat empat dampak negatif dari kurangnya pengetahuan keuangan, termasuk rendahnya rasio menabung dan investasi, budaya konsumerisme yang berlebihan, serta meningkatnya investasi bodong [2]. Fakta tersebut mendorong setiap individu untuk memiliki literasi keuangan, yang merujuk pada kemampuan untuk mengolah informasi keuangan untuk membuat keputusan tentang pengetahuan keuangan pribadi.

Mahasiswa memiliki peran penting dalam kontribusi terhadap perekonomian, namun tingkat literasi keuangan mereka masih rendah [2]. Literasi keuangan menjadi krusial bagi mahasiswa, terutama ketika mereka mengelola keuangan tanpa pengawasan orang tua di masa kuliah. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan rendah cenderung membuat keputusan finansial yang tidak tepat [1]. Studi sebelumnya juga mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih rendah [3]. Dalam konteks literasi keuangan syariah, penting bagi setiap individu untuk memiliki pemahaman yang cukup serta kemampuan dalam mengelola dan menggunakan sumber dana sesuai dengan prinsip-prinsip islam. Menurut Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah terjadi penurunan tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia dari 11,1% pada tahun 2018 menjadi 9,10% pada tahun 2019, meskipun tingkat literasi meningkat dari 8,1% pada tahun 2018 menjadi 8,93% pada tahun 2019. menunjukkan belum optimalnya pemanfaatan layanan keuangan syariah [4]. Rendahnya market share keuangan syariah menunjukkan minat masyarakat terhadap keuangan syariah masih kurang dibandingkan dengan produk keuangan konvensional. Data dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi

Keuangan (SNLIK) tahun 2022, menunjukkan bahwa inklusi keuangan syariah hanya mencapai 12,12%, jauh di bawah rata-rata inklusi keuangan secara keseluruhan yang mencapai 85,10% [5]. Fenomena rendahnya market share dan inklusi keuangan syariah di Indonesia menjadi perhatian serius, terutama mengingat jumlah penduduk muslim di Indonesia mencapai 237,56 juta jiwa (86,7% dari total penduduk), menjadikannya negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia berdasarkan laporan *The Royal Islamic Strategic Studies Center*.

Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardani,, dimana masyarakat lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah karena sistem yang lebih dikenal, sumber daya manusia yang memadai, dan tawaran bunga yang tinggi. Bank konvensional juga lebih mudah dimengerti dan digunakan karena kepopulerannya di pasar [6]. Meskipun demikian, penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah terhadap bank syariah. Semakin tinggi literasi keuangan syariah seseorang, semakin besar kemungkinan mereka memilih produk perbankan syariah karena pemahaman yang lebih dalam tentang keuangan syariah, produk yang ditawarkan, dan kesadaran bahwa bank syariah tidak menggunakan sistem bunga riba [7].

Berdasarkan data-data diatas dan dengan dua temuan yang berbeda, tim peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian serupa. Dengan fokus kepada apakah literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap pemilihan bank syariah pada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Kampus UPI di Cibiru angkatan 2022. Karena tentu adanya perbedaan kriteria sampel dengan penelitian sebelumnya, seperti lokasi penelitian dan rentang usia responden, serta tahun dilakukannya penelitian.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yang merupakan pendekatan empiris untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menampilkan data dalam bentuk numerik[8]. Metode penelitian deskriptif ini akan mendeskripsikan secara terstruktur fakta dan karakteristik yang terdapat pada populasi atau area kepentingan tertentu dengan akurat dan faktual, mengikuti pendekatan yang teliti dan terperinci [9]. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Likert. Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, di mana setiap subjek di populasi dianggap memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 25% dari jumlah keseluruhan, sejalan dengan saran Abdullah yang menyarankan pengambilan sampel sekitar 10%-15% hingga 20%-25% dari populasi besar, disesuaikan dengan kemampuan peneliti dari segi tenaga, waktu, dan biaya [10].

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024 dan melibatkan mahasiswa PGSD UPI Kampus di Cibiru semester 4, angkatan 2022 dari kelas A hingga F. Pengumpulan data dilakukan melalui formulir online yang disebarakan secara pribadi kepada setiap mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif, didukung oleh perangkat lunak IBM SPSS Statistic 26. Analisis data meliputi uji normalitas statistik, uji analisis korelasi menggunakan teknik korelasi Product Moment,

serta pemeriksaan hubungan antara variabel menggunakan uji determinasi dan uji regresi linier langsung.

Tahapan penelitian ini dimulai dengan pengumpulan dan pengolahan data, dengan melakukan pengukuran menggunakan kuesioner dengan skala Likert, uji kualitas data menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, serta analisis Uji Asumsi Klasik yang mencakup pengujian normalitas dan linearitas. Setelah itu, dilakukan uji hipotesis menggunakan dua teknik, yaitu uji determinasi dan uji parsial serta uji analisis korelasi untuk melihat hubungan dari variabel X dan variabel Y.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemilihan bank syariah pada mahasiswa PGSD UPI Kampus di Cibiru.

Ho: Tidak ada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemilihan bank syariah pada mahasiswa PGSD UPI Kampus di Cibiru.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, didukung oleh perangkat lunak IBM SPSS Statistic 26 untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemilihan bank syariah pada mahasiswa PGSD UPI Kampus di Cibiru. Adapun hasil dari olah data tersebut yaitu.

3.1.1 Uji Kualitas Data

3.1.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Data dikatakan valid apabila nilai rhitung > rtabel, apabila rhitung < rtabel maka tidak valid.

		Correlations									
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	TOTAL
X.1	Pearson Correlation	1	.601**	.579**	.561**	.593**	.526**	.482**	.559**	.451**	.750**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X.2	Pearson Correlation	.601**	1	.586**	.674**	.428**	.592**	.529**	.570**	.558**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X.3	Pearson Correlation	.579**	.586**	1	.564**	.525**	.533**	.592**	.460**	.501**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X.4	Pearson Correlation	.561**	.674**	.564**	1	.693**	.618**	.576**	.631**	.584**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X.5	Pearson Correlation	.593**	.428**	.525**	.693**	1	.427**	.595**	.466**	.562**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X.6	Pearson Correlation	.526**	.592**	.533**	.618**	.427**	1	.480**	.540**	.621**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X.7	Pearson Correlation	.482**	.529**	.592**	.576**	.595**	.480**	1	.545**	.661**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

Gambar 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

X.8	Pearson Correlation	.559**	.570**	.460**	.631**	.466**	.540**	.545**	1	.474**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X.9	Pearson Correlation	.451**	.558**	.501**	.584**	.562**	.621**	.661**	.474**	1	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	.750**	.719**	.786**	.815**	.722**	.747**	.770**	.729**	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 2. Lanjutan Hasil Uji Validitas Variabel X

Berdasarkan gambar 1 dan 2 dapat diketahui bahwa data tersebut valid. Karena nilai rhitung > rtabel berdasarkan uji signifikan 0,05, artinya bahwa item-item di atas valid. Seperti pada pernyataan 1 yaitu rhitung = 0,750 > rtabel = 0,254, begitupun dengan pernyataan-pernyataan lainnya.

Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	.816**	.886**	.945**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60
Y.2	Pearson Correlation	.816**	1	.751**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60
Y.3	Pearson Correlation	.886**	.751**	1	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60
Total	Pearson Correlation	.945**	.901**	.913**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 3. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa data tersebut valid. Karena nilai rhitung > rtabel berdasarkan uji signifikan 0,05, artinya bahwa item-item di atas valid. Seperti pada pernyataan 1 yaitu rhitung = 0,945 > rtabel = 0,254, begitupun dengan pernyataan-pernyataan lainnya.

3.1.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Data dikatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha > nilai batas.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	9

Gambar 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Berdasarkan gambar 4 dapat diketahui bahwa data tersebut reliabel. Karena nilai cronbach's alpha > nilai batas. Seperti pada pernyataan di atas 0,917 > 0,6 yang berarti pernyataan tersebut reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.937	3

Gambar 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Berdasarkan gambar 5 dapat diketahui bahwa data tersebut reliabel. Karena nilai cronbach's alpha > nilai batas. Seperti pada pernyataan di atas $0,937 > 0,6$ yang berarti pernyataan tersebut reliabel.

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat memiliki hubungan antara variabel independen atau variabel bebas dengan variabel dependen alias variabel terikat.

3.1.2.1 Uji Normalitas Statistik

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Dikatakan normal jika nilai tingkat signifikasinya $> 0,05$.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.2666667
	Std. Deviation	1.15312432
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.071
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Gambar 6. Hasil Uji Normalitas Statistik

Berdasarkan gambar 6 dapat diketahui bahwa data tersebut signifikan. Pernyataan di atas menunjukkan $0,078 > 0,05$ yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

3.1.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen (terikat) terhadap setiap variabel independen (bebas) yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemilihan Bank Syariah * Literasi Keuangan Syariah	Between Groups	(Combined)	175.671	17	10.334	1.561	.120
		Linearity	78.452	1	78.452	11.850	.001
		Deviation from Linearity	97.219	16	6.076	.918	.556
	Within Groups		278.062	42	6.621		
	Total		453.733	59			

Gambar 7. Hasil Uji Linearitas

Berdasarkan gambar 7 dapat diketahui bahwa data tersebut memiliki hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai Sig. menunjukkan $0,556 > 0,05$ yang artinya antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linear.

3.1.3 Uji Hipotesis

3.1.3.1 Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen, juga untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat dilakukan oleh nilai *Adjusted R - Squared*. Nilai *R-Square* dikategorikan:

- Kuat jika lebih dari 0,67
- Moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67
- Lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.416 ^a	.173	.159	2.544

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Pemilihan Bank Syariah

Gambar 8. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Berdasarkan gambar 8 didapatkan nilai pada *Adjusted R Square* sebesar 0,159 yang artinya Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X) terhadap Pemilihan Bank Syariah (Y) pada mahasiswa PGSD UPI Kampus di Cibiru sebesar 15,9% dan berada pada kategori lemah karena kurang dari 0,67.

3.1.3.2 Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Jika nilai Sig. $< 0,05$ atau thitung $>$ ttabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika nilai Sig. $< 0,05$ atau thitung $<$ ttabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.452	2.268		.525
	Literasi Keuangan Syariah	.211	.061	.416	.001

a. Dependent Variable: Pemilihan Bank Syariah

Gambar 9. Hasil Uji Parsial (t)

Berdasarkan gambar 9 diketahui bahwa nilai Sig. $0,001 < 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y. Selanjutnya nilai thitung $3,482 > ttabel 1,672$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y. Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan bank syariah mahasiswa PGSD UPI Kampus di Cibiru. Berdasarkan data yang diperoleh maka:

Ha diterima dan Ho ditolak

Ha : Ada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemilihan bank syariah pada mahasiswa PGSD UPI Kampus di Cibiru.

Ho : Tidak ada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemilihan bank syariah pada mahasiswa PGSD UPI Kampus di Cibiru.

3.1.4 Uji Analisis Korelasi

Correlations			
Literasi Keuangan Syariah	Pearson Correlation	Literasi Keuangan Syariah	Pemilihan Bank Syariah
		1	.416**
		Sig. (2-tailed)	.001
		N	60
Pemilihan Bank Syariah	Pearson Correlation	.416**	1
		Sig. (2-tailed)	.001
		N	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 10. Hasil Uji Analisis Korelasi

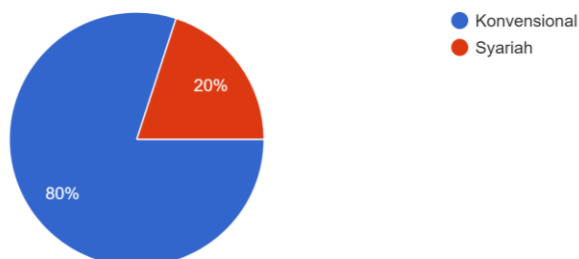
Berdasarkan gambar 10 diketahui bahwa nilai sig kurang dari 0,05 yaitu 0,001 dan pearson correlation bernilai 0,416. Korelasi tersebut bernilai sedang karena berada nilai pearson correlation berada di 0,41 s/d 0,60 dan memiliki hubungan positif. Semakin tinggi literasi keuangan syariah, maka semakin tinggi tingkat pemilihan bank syariah dan semakin rendah literasi keuangan syariah, maka semakin rendah tingkat pemilihan bank syariah.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Alasan Memilih Bank Syariah dan Konvensional

Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh dengan korelasi sedang terhadap pemilihan bank syariah berdasarkan pengujian data sebelumnya. Setelah dilakukannya pengumpulan data melalui penyebaran formulir online, hasil pemilihan bank mahasiswa PGSD UPI Kampus di Cibiru tercantum dalam bagan sebagai berikut.

Jenis bank apa yang Anda miliki?
60 responses



Gambar 11. Bagan Hasil Pemilihan Bank

Sebanyak 20% dari 60 responden mahasiswa memilih menggunakan bank syariah dengan berbagai alasan. Sembilan orang dari 20% memilih menggunakan bank syariah karena mendapatkan rekomendasi dari anggota keluarganya, dua orang dari 20% memilih menggunakan bank syariah karena atas keinginannya sendiri, dan satu orang dari 20% memilih menggunakan bank syariah karena akses yang mudah terhadap lokasi dan ketersediaan cabang. Selanjutnya, sebanyak 80% dari 60 responden mahasiswa memilih menggunakan bank konvensional dengan berbagai alasan juga. Sebanyak 16 orang dari 80% memilih menggunakan bank konvensional karena mendapatkan rekomendasi dari anggota keluarganya, sembilan orang dari 80% memilih menggunakan bank konvensional karena atas keinginannya sendiri, dan 22 orang dari 80% memilih menggunakan bank konvensional karena akses yang mudah terhadap lokasi dan ketersediaan cabang. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah jika dilihat dari hasil pemilihan bank ternyata masih rendah di kalangan mahasiswa PGSD UPI Kampus di Cibiru.

3.2.2 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemilihan Bank Syariah

Dari data yang telah diperoleh, terdapat sebuah penilaian terhadap pengaruh literasi keuangan syariah yang didasarkan pada nilai korelasi Pearson sebesar 0,416. Nilai tersebut berada di batas awal korelasi sedang, yang umumnya berada dalam rentang antara 0,41 hingga 0,60. Oleh karena itu, meskipun memiliki pengaruh yang tergolong dalam kategori sedang namun tidak begitu kuat mengingat nilai korelasinya yang cukup mendekati batas bawah dari kategori sedang. Pernyataan kuesioner Variabel X mewakili literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh mahasiswa. Dari skor skala likert 4 dan 5 menunjukkan tingkat pemahaman yang tinggi tentang literasi keuangan syariah, terlihat bahwa responden memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip dasar keuangan syariah. Hal ini bisa mencakup pemahaman tentang hukum-hukum ekonomi Islam, produk-produk keuangan syariah yang tersedia, serta cara-cara mengelola keuangan secara sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Meskipun responden menunjukkan pemahaman yang cukup baik tentang literasi keuangan syariah, namun masih banyak yang lebih memilih menggunakan bank konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh sebesar 15,9% terhadap pemilihan bank syariah. Alasan-alasan pemilihan bank yang didominasi oleh bank

konvensional, seperti rekomendasi dari keluarga dan aksesibilitas, menunjukkan bahwa faktor-faktor non-keuangan juga memainkan peran penting dalam keputusan tersebut. Meskipun literasi keuangan syariah penting untuk memahami prinsip-prinsip keuangan Islam dan produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah, namun masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan manfaat dan keunggulan produk keuangan syariah. Masyarakat berpendapat bahwa bank syariah masih kurang tersedia di daerah pelosok karena kurangnya penyebaran kantor cabangnya di Indonesia, sementara fasilitas perbankan konvensional dianggap lebih baik [11].

Variabel Y mewakili pernyataan pemilihan bank syariah, mengungkapkan bahwa mayoritas mahasiswa PGSD UPI Kampus di Cibiru cenderung lebih memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah. Hal ini tercermin dari data yang menunjukkan bahwa hanya sedikit responden yang memberikan skor tinggi untuk pernyataan apakah mereka memilih bank dengan prinsip syariah sebagai faktor utama dalam keputusan mereka dan diperkuat dengan 80% dari 60 responden memilih bank konvensional. Dengan demikian, terdapat kecenderungan yang kuat di antara mahasiswa untuk memilih bank konvensional, menunjukkan bahwa faktor-faktor lain seperti kebiasaan, preferensi pribadi, atau kemudahan akses mungkin lebih memengaruhi pilihan mereka dalam hal pemilihan institusi keuangan.

Kesimpulannya, tingkat literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa PGSD UPI Kampus di Cibiru dapat dianggap tinggi berdasarkan respon positif terhadap pemahaman tentang literasi keuangan syariah. Meskipun demikian, implementasi pemahaman tersebut dalam pemilihan bank masih menunjukkan tingkat yang rendah. Hal ini mengindikasikan perlunya upaya yang lebih besar untuk meningkatkan kesadaran akan manfaat dan prinsip-prinsip keuangan syariah di antara mahasiswa, serta memberikan edukasi yang lebih luas tentang produk-produk keuangan syariah yang tersedia. Dengan demikian, peningkatan pemahaman dan kesadaran ini diharapkan dapat mendorong adopsi yang lebih luas terhadap praktik keuangan syariah, menguntungkan bagi komunitas mahasiswa dan masyarakat secara keseluruhan.

4. Simpulan

Simpulan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang cukup signifikan dengan kategori sedang. Adapun faktor-faktor non-keuangan juga turut memengaruhi pilihan mereka terhadap bank syariah ataupun konvensional. Oleh karena itu, disarankan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan manfaat keuangan syariah, serta melakukan edukasi tentang produk-produk keuangan syariah. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mendorong adopsi yang lebih luas terhadap praktik keuangan syariah tidak hanya di kalangan mahasiswa, tetapi juga masyarakat umum.

Daftar Referensi

- [1] Gultom, B. T., HS, S. R., & Siagian, L, "Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 135-145, 2022.

- [2] Soraya, E., & Lutfiati, A, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. Kinerja," 2(02), 111-134, 2020.
- [3] Supriadi, S. A., & Krisnawati, A, "Analisis perbedaan tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Telkom." *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 109-120, 2019.
- [4] Puspita, A. T., Lubis, D., & Muthohharoh, M, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor". *AL-MUZARA'AH*, 9(1), 1-20, 2021.
- [5] Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Memperkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah. [Online]. Tersedia: https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/1340/memper%20kuat-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah#_ftnref1. [02 Maret 2024].
- [6] Mardani, D. A., Abduh, M., Fachrurrazy, M., & Wibisono, R. M, "ANALISIS PERBANDINGAN MINAT WARGA PERUM BRP DALAM MEMILIH REKENING BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL." *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, 8(1), 49-61, 2023.
- [7] YUDA, P. "ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH (Studi Pada Bank BSI Di Kotabumi Lampung Utara)", Skripsi, Perbankan Syariah, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2021.
- [8] Rudini., "Peranan statistika dalam penelitian sosial kuantitatif." *Jurnal Saintekom*, 6(2), 53-66, 2016.
- [9] Prajitno, S. B., "Metodologi penelitian kuantitatif". *Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati*. (tersedia di <http://komunikasi.uinsgd.ac.id>), 2013.
- [10] Abdullah, M. R., "Metode penelitian kuantitatif". *Aswaja pressindo*. 2015.
- [11] Mariana, W. I. (2023). ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI KASUS DI KELURAHAN KAMPUNG REMPAK KECAMATAN SIAK-KABUPATEN SIAK). *Al-Hasyimiyah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(01).